

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020)

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019)

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018)

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Secara normal ibu hamil akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologi. Pada masa kehamilan seiring dengan membesarnya uterus, pusat gravitasi akan berpindah kearah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya, dimana ibu hamil harus bergantung dengan kekuatan otot terhadap penambahan berat badan, sifat relaksasi sendi, kelelahan serta postur sebelum hamil. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian pinggang bawah sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian pinggang bawah

World Health Organization (WHO) pada tahun (2019) menunjukkan bahwa nyeri pinggang bawah pada ibu hamil trimester III mengalami nyeri ringan sebanyak 20%, nyeri sedang 50%, dan 30% mengalami nyeri berat, Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah Indonesia mencapai 60-80% orang mengalami nyeri pinggang bawah pada kehamilannya

Pada ibu hamil trimester III, banyak ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang bawah selama kehamilan. Secara umum nyeri pinggang bawah pada ibu

hamil dipengaruhi beberapa faktor yaitu peningkatan berat badan dan fisiologi tulang belakang. adanya kelengkungan tulang belakang ibu hamil yang meningkat kearah akhir kehamilan dan perubahan postur tubuh. Adanya ketidak seimbangan antara keadaan atau posisi yang salah tersebut jika berlangsung lama akan menimbulkan ketegangan pada ligament dan otot yang menyebabkan kelelahan pada otot, Uterus yang membesar akan memperbesar derajat lordosis sehingga sering menyebabkan sakit pinggang

Apabila nyeri pinggang tidak diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri pinggang jangka panjang, meningkatkan kecenderungan jangka nyeri pinggang pasca partum dan nyeri pinggang kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembukan. Pada kondisi ini sebaiknya ibu dirujuk pada seorang ahli fisioterapi kesehatan wanita untuk mendapatkan pengkajian induvidu, yang mungkin perlu dilakukannya rehabilitasi yang tepat untuk melatih otot postural dan mengembalikan kemandapan pelvis (Roza et al.,2019)

Berdasarkan penjelasan diatas mahasiswa pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Medan diharapkan mampu melakukan pemberdayaan ibu hamil di masyarakat agar memahami kondisi selama hamil yang menjadi solusi pencegahan perdarahan pada saat persalinan, solusi yang dilakukan adalah penyuluhan pada ibu hamil dari trimester 1-trimester 3 pada kelas ibu hamil dan home visit, penyegaran kader dan penyuluhan kepada remaja mengenai pencegahan anemia, stunting dan pernikahan dini. Ini merupakan salah satu target capaian untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa.

Mengapa desa sei glukur dan sukaraya di ambil, karena banyak ibu hamil yang kurang pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya pemeriksaan ANC serta kader belum paham apa saja peran kader. Salah satu wilayah naungan Puskesmas Gunung Tinggi dengan penyumbang Angka Kematian Ibu adalah desa sei glukur dan sukaraya. Mahasiswa di bagi menjadi 11 kelompok yaitu 6 kelompok di sei glukur dan 5 kelompok di sukaraya

## **B. TUJUAN**

### **B.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ibu Hamil dengan Nyeri pinggang dengan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **B.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Asuhan Kebidanan Komunitas pada NY. N
2. Mampu melakukan pengkajian data objektif pada Asuhan Kebidanan Komunitas NY. N
3. Mampu melakukan analisis kasus yang telah diperoleh untuk merumuskan diagnosa dan masalah pada NY. N
4. Mampu melakukan penatalaksanaan pada Asuhan Kebidanan Komunitas terhadap Ny.N
5. Mampu melaksanakan pendokumentasian Asuhan kebidanan Komunitas pada NY. N dalam bentuk SOAP

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Lokasi Dan Waktu**

Lokasi yang dilakukan penulis dalam pembuatan laporan komprehensif di Desa Sei Glugur, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Komprehensif di mulai pada tanggal 02-18 November 2022

### **2. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang diambil untuk penyusunan Laporan Komprehensif ini adalah Ibu Hamil Trimester III

### 3. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dengan cara Wawancara, Teknik ini dilakukan melalui auto anamnesis dan allow anamnesis dengan pasien dan melibatkan CI Lahan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan pasien yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, sehingga diperoleh data yang akurat.

### **D. Manfaat**

#### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan nyeri pinggang

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program studi Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

#### 3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan nyeri pinggang